

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perseroan dan perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia, khususnya industri semen terus mengembangkan produksinya, sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksinya tersebut. Tuntutan tersebut terjadi dikarenakan terbukanya pangsa pasar yang cukup luas melalui banyaknya kegiatan pembangunan di tanah air, hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan penjualan. Untuk menjalankan usaha tersebut diperlukan berbagai faktor pendukung salah satunya, adalah riset tentang keadaan pasar, baik keadaan pada masa sekarang maupun perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang.

Di Negara kita terdapat cukup banyak industri semen, baik yang dimiliki oleh pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki oleh pihak swasta, di antaranya: Semen Andalas, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Nusantara, Semen Gresik, Indocement, Semen Kujang, Semen Cibinong dan lainnya. Semakin ketatnya persaingan industri semen di Indonesia pada saat ini, menuntut perusahaan-perusahaan semen tersebut untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produknya sehingga dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu manajemen dituntut untuk terus meningkatkan

kinerjanya, sehingga dapat memajukan perusahaan. Baik tidaknya tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, juga dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Didalam sebuah perusahaan laporan keuangan adalah hal yang mutlak diperlukan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui perkembangan finansial perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan, data-data tersebut sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dan perkembangan perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan, dapat dilakukan dengan cara membandingkan laporan-laporan keuangan dan kemudian dianalisis, rata-rata per pos, serta pos-pos mana saja yang mengalami kenaikan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari: Neraca, Laporan rugi-laba, Laporan perubahan modal dan Laporan laba ditahan.

Karena begitu banyaknya ketentuan dan jenis dari analisis laporan keuangan, maka dalam hal ini penulis hanya membatasi pada analisis rasio yang menyangkut tingkat kesehatan dan perkembangan finansial perusahaan, keberhasilan dan kemajuan suatu usaha dapat dilihat dari keadaan finansial perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan nilai yang objektif dalam menganalisis tingkat kesehatan finansial perusahaan diperlukan suatu pedoman baku, salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah:

Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan BUMN NO 100/M-BUMN/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara .

Surat keputusan tersebut memiliki beberapa indikator yang tercermin dalam analisis- analisis rasio. Selanjutnya analisis- analisis rasio tersebut diberi skor untuk mempermudah kualifikasi penilaian tingkat kesehatan finansial perusahaan. Analisis rasio yang digunakan untuk mendapatkan tingkat kesehatan finansial perusahaan diklasifikasikan menjadi 4 macam:

1. Rasio Likuiditas : Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi berupa hutang- hutang jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas : Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bila dilikuidasi.
3. Rasio Aktivitas : Kemampuan perusahaan menggunakan dana yang ada, tercermin dalam penggunaan modal.
4. Rasio Rentabilitas : Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membahas analisis keuangan terutama dalam hal perkembangan tingkat kesehatan finansial pada salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang industri semen dengan judul :

**“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN PADA  
PT SEMEN PADANG , TAHUN 1995-2004 . ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“ Bagaimana tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang pada masa sebelum krisis dan pada saat krisis ekonomi”

## 1.3 Batasan Masalah

1. Pada penilaian tingkat kesehatan finansial perusahaan 1995-2004 .
2. Tingkat kesehatan finansial ditinjau dari rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Aktivitas, dan rasio Rentabilitas yang memiliki 8 indikator dalam penentuan tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan yaitu:
  1. *Return On Equity* (ROE)
  2. *Return On Investment* (ROI)
  3. Rasio Kas/*Cash Rasio* (CAR)
  4. Rasio Lancar/*Current Rasio* (CR)
  5. *Collection Periods* (COP)
  6. *Inventory Turn Over*/Perputaran Persediaan (PP)
  7. *Total Asset Turn Over* (TATO)
  8. Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS thd TA)

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang pada masa sebelum krisis dan pada saat krisis ekonomi

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan penulis dan mengembangkan dari teori-teori yang didapat.

##### 2. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di bidang ilmu Ekonomi, Khususnya dalam manajemen keuangan mengenai analisis Laporan Keuangan.

##### 3. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan, dan untuk mengetahui kondisi keuangan PT Semen Padang